

BAB III

GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN SALAFIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH KOTO KANDIS KAMBANG KECAMATAN LENGAYANG KABUPATEN PESISIR SELATAN

A. Sejarah berdiri dan Perkembangan Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis

1. Sejarah berdirinya

Sebelum berbicara tentang Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis, maka akan dideskripsikan terlebih dahulu tentang Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis karena sebelum menjadi Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis nama lembaga pendidikan Islam ini adalah Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis.

Di Kenagarian Kambang Timur, pada tahun 1950 berdirilah sebuah lembaga pendidikan Islam yang bernama Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis, yang didirikan oleh H.Timu, Pakia Nantang, buya Abdul Mu'is dan Buya Abu Sidar Kalimandaro dan dibantu oleh masyarakat sekitar. Hal ini di latarbelakangi oleh kondisi masyarakat Kambang Timur yang membutuhkan pendidikan agama, kemudian banyak pula di antara generasinya yang ingin bersekolah, namun karena tidak memiliki biaya yang cukup.¹

¹Arsip Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis.

Pada awalnya sebelum pondok pesantren ini didirikan santri belajar di beranda Mesjid yang berdekatan dengan Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis ini, yaitu Mesjid Nurul Ula selama 2 tahun dengan memakai sistem *halaqah* atau Santri mengelilingi Guru.

Sebagaimana kebanyakan sekolah-sekolah agama di negeri ini, Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis lahir dari latar belakang sejarah yang tidak begitu menggembirakan, antara lain:

- a. Semakin berkurangnya para mubaliqh untuk menyampaikan pesan-pesan agama dan pesan-pesan pembangunan.
- b. Banyaknya anak-anak yang putus sekolah disebabkan ekonomi orang tua yang kurang memuaskan.
- c. Kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama pada putra-putrinya sehingga mengundang keresahan di kalangan masyarakat.

Pada awal berdirinya Madrasah ini untuk pengadaan gedungnya melalui proses yang cukup panjang, karena sepenuhnya adalah swadaya masyarakat. Dananya berasal dari infak, sedekah, dari pengurus sendiri dan sumbangan dari perantau. Madrasah ini terdiri dari tiga lokal ruang belajar tanpa kantor majelis guru, itupun masih semi permanen dengan 25 orang murid dan 6 orang tenaga pengajar yaitu H. Timu, Pakia Nantang, Buya Siat, Buya Mansir, Abdul Mu'is Sutan Batuah dan Buya Abu Sidar Kalimandaro. Suatu hal yang sangat memprihatinkan yaitu keadaan gurunya mereka harus mengajar *full time* dengan imbalan yang minim

tidak setimpal dengan kerja keras yang mereka lakukan, bahkan kadang-kadang tidak menerima honor sama sekali. Namun dengan tekad dan semangat pengabdian terhadap kepentingan agama dan demi hidupnya Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis tersebut, maka balas jasa tidak merupakan masalah yang mendasar bagi mereka.

Bila ditelusuri perjalanan sejarahnya Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis ini sama dengan lembaga perguruan Islam yang sederajat lainnya, masih mengalami kesulitan dalam mengelolanya seperti jumlah murid, tenaga pengajar, fasilitas yang menunjang untuk kelancaran proses belajar mengajar. Sekalipun demikian namun tampak juga titik cerahnya.

Menurut Abu Sidar Kalimandaro, pada tahun 1995 merupakan puncak kejayaan Madrasah ini karna pada tahun 1995 ini sudah ada perhatian pemerintah untuk membantu keberadaan Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis ini melalui berbagai Departemen seperti Departemen Tenaga Kerja, Departemen Agama, Departemen Pertanian dan lain-lain. Serta tak kalah pentingnya Alumni yang telah berhasil ikut memberikan sumbangan. Karena itulah Madrasah ini mulai di minati oleh masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah ini.

Faktor utama yang memotivasi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya ke Madrasah ini juga kerena adanya pembinaan anak-anak dengan ilmu agama sekaligus pengembangannya di tengah-tengah masyarakat dan disamping itu juga dibekali dengan keterampilan lainnya.

Dengan demikian pertambahan muridnya melonjak naik bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Sehingga tercatat pada tahun itu jumlah siswanya mencapai 426 orang. Menurut perjalanan sejarah Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis tahun itulah masa keemasannya dari mulai berdiri sampai sekarang.

Seiring dengan perkembangan zaman, lembaga pendidikan Islam banyak mengalami perubahan-perubahan. Sehingga banyak lembaga pendidikan Islam yang mengkombinasikan antara sistem pendidikan tradisional dengan pendidikan modern yang sesuai dengan tuntutan zaman. Hal ini juga terdapat pada Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis yang merubah menjadi Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis.

Berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis ini atas inisiatif dari Buya Abu Sidar Kalimandaro, serta pengurus yayasan dan staf guru lainnya. Pada tanggal 09 Januari 2006 merupakan tahun diadakannya perubahan nama Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis menjadi Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis. Maka pada tanggal 20 Agustus 2006 resmilah didirikan Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis yang diresmikan oleh Bapak Kepala Kantor Departemen Agama Pesisir Selatan.

Adapun tujuan dari perubahan nama Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis ini menjadi Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis yaitu:

- a. Untuk lebih mendalami pendidikan agama, karena sebelumnya mata pelajaran umum 70%: dan mata pelajaran agama hanya 30%.
- b. Ingin memantapkan paham keagamaan terhadap para santri.
- c. Pembinaan umat.
- d. Dengan didirikan pondok, maka para santri dapat menelaah kitab-kitab gundul.
- e. Melatih para santri berbahasa Arab, Inggris dan Indonesia.
- f. Adanya keinginan untuk menciptakan kader ulama masa depan yang disebabkan kurangnya ulama yang mampu memahami ajaran agama secara mendalam.²

Dapat disimpulkan bahwa Tingginya cita-cita Buya Abu Sidar Kalimandaro dan kawan-kawan dalam menegakkan kebenaran dan membawa masyarakat pada kehidupan yang agamis. Terlihat dengan didirikannya Madrasah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis dan dibantu oleh masyarakat Koto Kandis. Seiring dengan perkembangan zaman, Madrasah ini mengalami perubahan yang sekarang bernama Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis.³

Demikianlah sekilas tentang latar belakang *Historis* berdirinya Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis yang sampai sekarang masih memperlihatkan eksistensinya ditengah-tengah masyarakat.

² *Ibid.*

³Buya Abu Sidar Kalimandaro, *Wawancara*, Sabtu 03 Juni 2017, jam 08:25 WIB.

2. Kepemimpinan

Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis adalah salah satu pondok pesantren yang berada di Kenagarian Kambang Timur, Kecamatan Lengayang, Kabupaten Pesisir Selatan merupakan salah satu wadah pendidikan keagamaan di bawah naungan yayasan Tarbiyah Islamiyah yang didirikan pada tahun 1950 M, di bawah pimpinan Buya Abdul Mu'is Sutan Batuah yang telah banyak melahirkan tokoh-tokoh agama, masyarakat, maupun sosial budaya.

Pada awal berdiri, kepemimpinan pondok pesantren berjalan menurut apa adanya, karena ketika itu santri hanya tiga lokal saja. Adapun orang-orang yang pernah memimpin Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis adalah :

- a. Buya Abdul Mu'is Sutan Batuah (1950-1993)
- b. Buya Abu Sidar Kalimandaro (1993-2014)
- c. Buya Baharuddin (2014-sekarang)

Jadi, dari awal berdirinya pondok pesantren ini sampai sekarang terdapat dua kali pergantian pemimpin pondok pesantren. Pengangkatan pimpinan dilakukan melalui mubes pondok pesantren beserta para alumni.

3. Kurikulum

Pesantren ini pada masa awal berdiri yaitu pada tahun 1950-1984 hanya memakai kurikulum Salafiyah yaitu kemampuan memahami kitab kuning dimana isi kurikulum ini mempelajari mengenai ilmu Al-Quran, Saraf, Tahfidz (Hafalan Quran), Fiqih, Tauhid, Nahu, Akhlaq, Tajwid, dan

Imlak (menulis). Kemudian semenjak tahun 1984 sampai sekarang, Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis menerapkan pendidikan terpadu bersama selama enam tahun dengan memadukan dua kurikulum, yaitu :

- a. Kurikulum Salafiyah (kemampuan memahami kitab kuning).
- b. Kurikulum umum berdasarkan kurikulum pendidikan nasional yaitu kurikulum 1984 dengan adanya istilah GBPP (Garis Besar Program Pengajaran).

Mata pelajaran umum yang diajarkan pada Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandispada awal sampai sekarang tingkat MTsS dan MAS adalah mata pelajaran agama Islam terdiri dari Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Inggris, Biologi, Fisika, Pendidikan IPS, Matematika, Kesenian, Penjas, dan TIK.

Mata pelajaran pondok yang murni berisikan tentang pengajaran kitab-kitab klasik baik tingkat MTs maupun MA yakni *Ilmu Al-Quran*, *Aljarumiyah (Nahu)*, *Ta'limul Muta'alim*, *Pathul Qarib (Fiqih)*, *Mattan Arba'in (Hadist)*, *Muktasar (Nahu)*, *Mattan Piyyah dan Tafsir Jalalain*, *Warkaf (Ushul Fiqih)*, *Kailani (Saraf)* dan *Subulus Salam (Hadist)*, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1
Daftar mata pelajaran Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto
Kandis Tahun 1950-2017

No	Mata Pelajaran					
	Kelas I	Jam	Kelas II	Jam	Kelas III	Jam
1.	Aljarumiyah	3	Warkat	3	Sabulus Salam	4
2.	Ta'limul Muta'alim	2	Hapalan Do'a	5	Imriti	3
3.	Hapalan Do'a	5	Hapalan Ayat	2	Warkat	1
4.	Pathul Qarib	2	Jauharil Makhnum	3	Hapalan Do'a	5
5.	Matta Arba'in	4	Qipayatul At Qiyah	3	Kailani	3
6.	Muktasar	2	Pathul Qarib	2	Tafsir Jalalain	2
7.	Mattan Piyyah	2	Kailani	2	Mattan Piyyah	2
			Sabulus Salam	2		
			Mattan Piyyah	2		

Sumber data: Arsip tata usaha PPSTI Koto Kandis 2017

Sedangkan untuk mata pelajaran umum yang berdasarkan Kurikulum Dinas Pendidikan Nasional dan Kurikulum Pondok untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah adalah Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqh, SKI, Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, PPKN, Matematika, Fisika, Biologi, IPS, Kesenian dan Keterampilan, Penjas, dan TIK. Untuk mata pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika, jumlah jam pelajarannya untuk sekali pertemuan adalah 3 jam mata pelajaran, sedangkan untuk mata pelajaran Al-qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fiqh, SKI, Fisika, Biologi, IPS, Kesenian dan Keterampilan, dan Penjas, masing-masing jam pelajarannya adalah dua jam pelajaran untuk setiap kali pertemuannya. Sedangkan untuk mata

pelajaran TIK baru di ajarkan pada tahun 2006. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2
Daftar Mata Pelajaran tingkat MTsS Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis Tahun 1984-2017

No	Mata pelajaran	Kelas	Jumlah jam
1.	Al-qur'an Hadis	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
2.	Akidah Akhlak	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
3.	Fiqh	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
4.	SKI	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
5.	Qawaid	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
6.	Muhadarah	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
7.	Bahasa Arab	I,II, dan III	3 Jam pelajaran
8.	Bahasa Indonesia	I,II, dan III	3 Jam pelajaran
9.	Bahasa Inggris	I,II, dan III	3 Jam pelajaran
10.	PPKN	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
11.	Matematika	I,II, dan III	3 Jam pelajaran
12.	Fisika	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
13.	Biologi	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
14.	IPS	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
15.	Kesenian dan Keterampilan	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
16.	Penjas	I,II, dan III	2 Jam pelajaran
17.	Tik	I,II, dan III	2 Jam pelajaran

Sumber data: Arsip tata usaha PPSTI Koto Kandis 2017

Sedangkan untuk tingkat Madrasah Aliyah yang berdasarkan Kurikulum Dinas Pendidikan Nasional dan Kurikulum Pondok mata pelajarannya tidak jauh beda dengan tingkat MTsS, namun untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 3
Daftar mata pelajaran tingkat MAS Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis tahun 1984-2014

No.	Mata pelajaran	Jumlah jam pelajaran
1.	Matematika	3 jam pelajaran
2.	B. Indonesia	3 jam pelajaran
3.	B. Inggris	3 jam pelajaran

4.	Sosiologi	2 jam pelajaran
5.	Geografi	2 jam pelajaran
6.	Ekonomi	2 jam pelajaran
7.	Sejarah	2 jam pelajaran
8.	PPKN	2 jam pelajaran
9.	Tik	2 jam pelajaran
10.	Penjas	2 jam pelajaran
11.	Kimia	2 jam pelajaran
12.	Biologi	2 jam pelajaran
13.	Fisika	2 jam pelajaran
14.	SKI	2 jam pelajaran
15.	Fiqh	2 jam pelajaran
16.	Akidah akhlak	2 jam pelajaran
17.	B. Arab	3 jam pelajaran
18.	Al-qur'an Hadis	2 jam pelajaran

Sumber data: Arsip tata usaha PPSTI Koto Kandis 2017

Berdasarkan tiga tabel di atas, maka dapat dilihat disini bahwa dari tahun 1984-2017 kurikulum Dinas Pendidikan Nasional dengan kurikulum pondok telah mulai terlaksana, dalam pelaksanaannya berada dibawah tanggung jawab dan pengawasan dari pihak pondok dan Kementerian Agama.

Pada pondok pesantren ini santri tingkat Madrasah Aliyah hanya memilih jurusan Agama saja, hal ini disebabkan keterbatasan jumlah santri dan juga kurangnya tenaga pengajar (guru). Penetapan jurusan dilakukan pada kelas VI dengan alasan menyamakan dengan kurikulum yang ada pada sekolah lain.

Untuk ujian akhir dan ujian kelulusan (UAN), para santri dari pondok pesantren yang setingkat MTsN sudah bisa mengikuti ujian di PPSTI Koto Kandis semenjak tahun 2015-sekarang, sedangkan untuk tingkat MA pergi ke MAN Balai Selasa. Bagi para santri yang telah menamatkan studinya, mereka mendapatkan dua buah ijazah yakni satu

dari pondok pesantren, dan satu lagi dari Kementerian Agama yang sama seperti apa yang diterima oleh siswa yang bersekolah di MTsN dan MAN.

4. Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di lembaga pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting, tanpa guru proses pembelajaran di sekolah tidak akan terwujud. Seorang guru bukan hanya sekedar mengajar namun juga harus mendidik dan berkepribadian yang bisa dijadikan ukhwa dan ikatan yang baik bagi para siswa.

Keberhasilan pendidikan sebahagian besar ditentukan oleh mutu profesionalisme seorang guru. Guru yang profesional bukanlah guru yang hanya dapat mengajar dengan baik, akan tetapi seorang guru juga harus memiliki akhlak yang mulia. Guru juga harus mampu meningkatkan pengetahuannya dari waktu ke waktu, sesuai dengan perkembangan zaman. Berbagai perubahan yang diakibatkan oleh kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi juga harus diantisipasi oleh guru.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa seorang guru itu bukan hanya bisa mengajar saja, tetapi juga mendidik. Guru juga harus bisa menyampaikan pelajaran dengan baik dan selalu meningkatkan ilmu pengetahuannya sesuai dengan perkembangan zaman.

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis pada priode awal berdirinya yang menjadi guru adalah H. Timu, Buya Abdul Mui's serta beberapa orang temannya yang lain secara suka rela. Hal ini disebabkan karena

tidak adanya tenaga yang bisa mengajar dan ditambah lagi karena jumlah santri belum seberapa sehingga dalam pelaksanaan pengajaran pada masa ini bisa ditangani oleh buya dan yang lebih penting lagi masa ini merupakan masa awal sehingga tenaga bantuan dari para alumni tidak ada karena belum mengeluarkan alumni. Setelah santri mulai mengalami peningkatan, maka buya mulai mencari guru yang bisa membantunya untuk memberikan pengajaran kepada santri di pesantren. Perekrutan guru ini mulai dilakukan pada tahun 1978, saat itu jumlah santri yang ada di pesantren berjumlah 104 orang yang rasanya sudah tidak mungkin lagi ditangani oleh beberapa guru inti saja.⁴

Para guru yang membantu pesantren pada awalnya adalah alumni atau lulusan pertama dari pondok pesantren. Di antaranya adalah Ustadz Idrus Nurdin, dan beberapa yang lain, mereka secara suka rela mengajar di pondok pesantren tersebut.

Dari tahun 1980 sampai tahun 2017, pihak pengelola pesantren telah memiliki tenaga pengajar atau guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih pada mata pelajaran yang akan diajarkan pada santri. Guru tersebut merupakan guru yang sesuai dengan bidang keahliannya terutama guru yang mengajar mata pelajaran pondok pesantren, mereka menguasai dengan baik ilmu Nahwu dan Saraf. Karena ilmu tersebut sangat dibutuhkan untuk mempelajari kitab-kitab kuning.⁵

⁴Arsip Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis.

⁵Buya Baharuddin, *Wawancara*, Minggu 04 Juni 2017, jam 10:22 WIB.

Untuk guru yang memegang mata pelajaran di luar mata pelajaran pondok, mereka berasal dari tamatan lembaga pendidikan yang ada di berbagai daerah, diantaranya adalah : IAIN Imam Bonjol Padang, STAI YAPPTI Pesisir Selatan, STAI Al-Ikhlas Painan, UBH, Unand dan UNP Padang.

Berkenaan dengan buya atau ustadz selaku orang yang menjadi figur utama di pondok pesantren saat ini, beliau hanya sifatnya membantu dalam pelaksanaan pengajaran apabila pada suatu waktu guru yang memegang mata pelajaran berhalangan hadir, hal ini sengaja dilakukan supaya buya atau ustad tersebut bisa mengelola pesantren dengan baik. Selain itu buya atau ustadz dalam pelaksanaan belajar malam beliau juga ikut didalamnya tetapi hanya sekedar mengawasi dan memantau santri yang sedang belajar dan sebelum belajar malam selesai beliau sedikit memberikan pelajaran dan uraian yang sifatnya menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan oleh guru sebelumnya, setelah itu barulah belajar malam ini ditutup oleh beliau.

Buya atau ustadz juga mengajar beberapa buah mata pelajaran. Pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran pondok sebanyak empat buah mata pelajaran yaitu Ilmu Nahu, Sharaf, Ilmu Mantiq dan Ilmu Tasswuf kalau gurunya tidak datang. Selain kegiatan tersebut aktifitas beliau lainnya adalah sebagai pemimpin pondok yang mana semua urusan yang berkenaan dengan pondok berada pada beliau sebagai pimpinan.

Hal lain yang cukup mendukung dalam hal ini adalah tidak adanya guru yang memegang mata pelajaran di luar bidang studi yang ia ajar atau sesuai dengan bidang keilmuannya. Masing-masing guru dalam pelaksanaan pengajaran benar-benar mengajar secara optimal karena yang diajarkan sesuai dengan skill atau keahlian yang mereka miliki. Sehingga dengan kondisi yang seperti ini kemampuan santri dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru baik ilmu agama, khususnya pengetahuan tentang kitab maupun pelajaran umum dapat berjalan dan terlaksana dengan baik.

Jumlah guru yang mengajar pada masa kepemimpinan Buya Abdul Mu'is pada awalnya hanya berjumlah 6 orang, tepatnya pada tahun 1950 dimana pada tahun ini adalah tahun awal berdirinya pondok pesantren, dan pada tahun 1978 bertambah menjadi sepuluh. Pada tahun 1980 sampai tahun 1981 jumlah guru mengalami peningkatan, yaitu berjumlah 11 orang. Hal ini di karenakan semakin bertambah jumlah murid yang masuk di Pondok Pesantren ini. Namun pada tahun 1982 sampai 1991 jumlah guru mengalami sedikit penurunan yaitu berjumlah 9 orang. Hal ini di karenakan menurunnya Figur buya Abdul Mu'is pada masa itu, sehingga guru yang tidak setuju dan sesuai dengan buya Abdul Mu'is tersebut mengundurkan diri. Tahun/periode ini merupakan priode kemunduran pesantren, tidak hanya dari segi jumlah guru, namun dari segi jumlah murid yang mendaftar juga menurun, berbeda dengan tahun sebelumnya yang terus mengalami peningkatan dari segi jumlah guru dan murid.

Dari tahun 1992 sampai tahun 1993 jumlah guru sudah mulai bertambah yaitu berjumlah 13 orang.⁶

Untuk lebih jelasnya jumlah guru yang mengajar pada Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis sampai saat tahun 1993 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4
Keadaan Guru Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis pada masa kepemimpinan Buya Abdul Mu'is 1950-1993

No.	Tahun	Jumlah Guru	Keterangan
1.	1950-1977	6	
2.	1978-1979	10	
3.	1980-1981	11	
4.	1982-1991	9	
5.	1992-1993	13	

Sumber : Buya Abu Sidar Kalimandaro, 04 Juni 2017.

Sedangkan jumlah guru Madrasah Aliyah Swasta Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah pada masa kepemimpinan Buya Abdul Mu'is tahun 1954-1993 tidak mengalami kekurangan dari segi jumlahnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5
Keadaan Guru MAS Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis pada masa kepemimpinan Buya Abdul Mu'is tahun 1954-1993

No	Tahun	Jumlah Guru	Keterangan
1.	1954-1977	2	
2.	1978-1979	2	
3.	1980-1981	2	
4.	1982-1991	2	
5.	1992-1993	2	

Sumber : Ustadzah Umsis Mahdalena, M.A, 05 Juni 2017.

⁶Umsis, Guru PAI, *Wawancara*, Minggu 04 Juni 2017, jam 13:35 WIB.

Keadaan Guru MTsS Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis periode kepemimpinan Buya Abdul Mu'is Tahun 1950-1993 mengalami perubahan dari segi jumlah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Keadaan Guru MTsS Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto
Kandis pada masa kepemimpinan Buya Abdul Mu'is
Tahun 1950-1993

No	Tahun	Jumlah Guru	Keterangan
1.	1950-1977	4	
2.	1978-1979	8	
3.	1980-1981	9	
4.	1982-1991	7	
5.	1992-1993	11	

Sumber : Dokumen Abu Sidar Kalimandaro, 05 Juni 2017.

Jumlah guru pada periode kepemimpinan Buya Abu Sidar Kalimandaro tidak jauh berbeda dengan masa kepemimpinan Buya Abdul Mu'is karena pada periode ini semua guru sudah lengkap, baik guru mata pelajaran Pondok, guru MTsS, dan guru MAS. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7

**Keadaan Guru Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto
Kandis pada masa kepemimpinan Buya Abu Sidar Kalimandaro
Tahun 1994-2014**

No.	Tahun	Jumlah guru	Keterangan
1.	1994-1999	16	
2.	2000-2003	18	
3.	2004-2006	19	
4.	2007-2010	23	
5.	2011-2014	26	

Sumber : Ustadz Risdalmon Esandi, 05 Juni 2017.

Tabel 8

**Keadaan Guru MAS Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah
Koto Kandis pada masa kepemimpinan Buya Abu Sidar Kalimandaro
Tahun 1994-2014**

No.	Tahun	Jumlah guru	Keterangan
1.	1994-1999	4	
2.	2000-2003	6	
3.	2004-2006	7	
4.	2007-2010	10	
5.	2011-2014	11	

Sumber : Ustadzah Umsis Mahdalena, M.A ,05 Juni 2017.

Tabel 9

**Keadaan Guru MTsS Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah
Koto Kandis pada masa kepemimpinan Buya Abu Sidar Kalimandaro
Tahun 1994-2014**

No.	Tahun	Jumlah guru	Keterangan
1.	1994-1999	4	
2.	2000-2003	6	
3.	2004-2006	7	
4.	2007-2010	10	
5.	2011-2014	11	

Sumber : Dokumen Abu Sidar Kalimandaro,06 Juni 2017.

Untuk saat sekarang ini, pengurus pondok pesantren berusaha meminta bantuan kepada Kementrian Agama agar ditambah guru pada

pondok pesantren tersebut. Sejak tahun 1950 sampai saat sekarang ini, guru yang mengajar di pondok pesantren ini, hanya satu orang yang berstatus pegawai negeri. Sedangkan mengenai gaji mereka di ambil dari dan SPP dan dan operasional sekolah (BOS) yang diterima satu kali tiga bulan.⁷

5. Santri

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai murid dalam jumlah tertentu, demikian juga halnya dengan Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis.

Pada awal berdirinya pesantren ini mempunyai santri berjumlah 25 orang yang mana mereka berasal dari berbagai daerah di Kecamatan Lengayang. Mereka inilah yang merupakan generasi pertama dari pesantren ini. Jumlah santri yang 25 orang ini setelah tamat langsung diangkat menjadi guru, dan ada yang sebagian pulang ke kampung halamannya dan mengabdikan kepada masyarakat dengan mendirikan sebuah tempat pengajian al-Qur'an dan agama.

Santri yang belajar pada Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis pada periode awal adalah 25 orang dan jumlah ini terus bertambah setiap tahunnya. Namun pada tahun 1982-1991 mengalami penurunan di karenakan menurunnya figur seorang kyai. Sebagaimana perjalanan setiap lembaga pendidikan, akan mengalami masa kemunduran dan kemajuan, begitu pula halnya dengan Pondok Pesantren

⁷Umsis, Guru PAI, *Wawancara*, Minggu 05 Juni 2017, jam 13:55 WIB.

Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis. Dilihat dari tabel di bawah ini dapat dilihat kemajuan dan penyusutan jumlah santri Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis dari tahun 1950-2017.

Tabel 10
Jumlah santri Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah
Koto Kandis 1950-2017

No	Tahun	Kelas I	Kelas II	Kelas III	Kelas IV	Kelas V	Kelas VI	Jumlah santri (orang)
1.	1950-1956	119	119	97	12	12	10	369
2.	1957-1963	103	104	103	100	99	95	604
3.	1964-1970	151	149	148	127	143	143	861
4.	1971-1977	142	143	145	147	149	149	875
5.	1978-1981	90	86	85	83	82	80	506
6.	1982-1988	105	119	130	141	147	151	793
7.	1989-1991	40	36	36	33	36	41	222
8.	1992-1998	204	188	170	150	126	108	946
9.	1999-2005	189	196	199	196	206	211	1197
10.	2006-2010	105	108	112	121	126	124	697
11.	2011-2014	103	96	94	88	81	84	546
12.	2014-2017	34	28	30	12	8	8	120

Sumber : Ustadzah Umsis Mahdalena, M.A, 05 Juni 2017.

Penurunan jumlah santri pada tahun 2014-2017 merupakan indikator bahwa minat orang tua dan anak untuk masuk ke pesantren telah berkurang. Penurunan ini di satu sisi disebabkan oleh menurunnya figur seorang kiyai atau pimpinan pondok pesantren.

Penyebab lainnya adalah karena meningkatnya jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh orang tua santri untuk biaya asrama, sehingga orang tua santri merasa tidak sanggup membayarnya. Setelah itu mereka melanjutkan ke sekolah umum atau kejuruan. Hal ini terjadi karena faktor tertentu, di antaranya : siswa hanya ingin mempelajari agama sebagai

dasar atau dengan kata lain hanya untuk menanamkan aqidah dan tauhid saja, kecendrungan murid untuk tamat ijazah sekolah umum atau kejuruan/negeri.

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa santri mengalami kenaikan yang cukup pesat dari tahun 1993-2014 yang membuat pesantren ini lambat laun makin berkembang dalam jumlah santrinya hal ini disebabkan adanya tokoh baru yang bisa dijadikan contoh oleh santri dan masyarakat sekitarnya yakni diangkatnya Buya Abu Sidar Kalimandaro jadi pimpinan pondok. Pada periode ini santri pada umumnya berasal dari berbagai daerah, baik di dalam daerah, maupun di luar daerah seperti : Bengkulu, Surantih, Bt. Kapas, Indrapura, dan lain-lain.⁸

Jadi, penulis simpulkan bahwa pada masa kepemimpinan Buya Abdul Mu'is terdapat kemajuan dan kemunduran, kemunduran ini disebabkan oleh menurunnya figur seorang pemimpin karna pada waktu itu Buya Abdul Mu'is mengalami sakit yang cukup lama hinggabeliau meninggal dunia, kemudian Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis di pimpin oleh Buya Abu Sidar Kalimandaro. Setelah terjadi pergantian kepemimpinan, pondok pesantren mengalami peningkatan jumlah santri secara signifikan, hal ini karena figur seorang pemimpin yang baru masih sangat baik dimata masyarakat, dan pemimpin yang baru juga melakukan banyak perubahan sistem yang ada di pondok pesantren. Dengan mengembalikan semangat para masyarakat untuk

⁸ Umsis, Guru PAI, *Wawancara*, 05 Juni 2017, jam 11:00 WIB.

menyekolahkan anaknya di pondok pesantren sebagai mana seperti awal berdirinya pondok pesantren ini. Akan tetapi, sangat disayangkan pada tahun 2014-2017 kembali mengalami penurunan yang sangat dratis terhadap minat santri terhadap Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis. Karena sekolah-sekolah umum lebih dianggap menarik daripada bersekolah di Pondok Pesantren.⁹

B. Letak dan Keadaan Geografis

1. Letak, Batas dan luas

Nagari Kambang Timur adalah suatu Nagari yang ada di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat yang merupakan Nagari dengan jarak 9 Km dari ibu Kota Kecamatan 67 Km dari ibu Kota Kabupaten dan 135 Km dari ibu Kota Provinsi.

Nagari Kambang Timur merupakan salah satu dari 9 Nagari yang ada di Kecamatan Lengayang dengan Pusat Pemerintah Nagari Kambang Timur adalah Koto Kandis, mempunyai luas wilayah 7.187 Ha dengan keadaan daerah sebagian besar adalah dataran rendah yang digunakan oleh masyarakat untuk lahan persawahan.

Batas wilayah Nagari Timur Kambang adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Berbatas dengan Nagari Kambang Utara
- Sebelah Selatan : Berbatas dengan Nagari Lakitan Timur
- Sebelah Timur : Berbatas dengan Solok Selatan

⁹ Umsis, Guru PAI, *Wawancara*, Selasa, 25 Juli 2017, jam 20:14 WIB.

- Sebelah Barat : Berbatas dengan Nagari Kambang¹⁰

2. Topografis

Wilayah nagari kambang timur berupa bentangan alam yang terdiri dari nagari yang berbukit bukit nagari dan nagari daratan tinggi/pegunungan, serta nagari kawasan gambut dan nagari aliran sungai.

3. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Dilhat dari kondisi wilayah, penduduk yang bermukiman di Nagari Kambang timur pada umumnya (80%) mata pencarian adalah bergerak di bidang pertanian (pertanian tanaman pangan, perkebunan dan peternakan) sedangkan yang lainnya bergerak di bidang jasa(pegawai negeri, tukang, perdagangan, pensiunan dan lain lain).

a. Potensi Unggulan

- 1) Padi sawah, terletak pada seluruh kampung yang ada di Nagari Kambang Timur.
- 2) Perkebunan Karet,terletak pada seluruh kampung yang ada di Nagari Kambang Timur,kecuali kampung Ganting.
- 3) Perkebunan sawit,terletak kampung Tampunik, Koto Pulai.
- 4) Perkebunan gambir,tidak ada kebun gambir di Nagari Kambang Timur.
- 5) Perkebunan Coklat,terletak pada seluruh kampung yang ada di Nagari Kambang Timur.¹¹

¹⁰ Sumber Data dari Kantor Wali Nagari Kambang Timur.

C. Visi dan Misi

Visi adalah Terwujudnya santri yang unggul dalam mutu berdasarkan iman dan taqwa.

Misi:

1. Membiasakan pelaksanaan shalat berjemaah yang baik dengan rutin supaya santri merasa rugi jika tidak melaksanakan.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif setiap santri berkembang dengan potensi yang dimiliki.
3. Mendorong dan membantu setiap santri untuk mengamati potensi dirinya, dapat dikembangkan secara optimal.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
5. Mendorong dan membantu peran serta santri dalam melaksanakan program K5 (Kedisiplinan, Ketertiban, Kebersihan, Kerapihan dan Keindahan), sehingga tertatanya lingkungan ASRI.
6. Menumbuhkan penghatan dan pengamalan ajaran agama budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
7. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga pesantren dan kelompok yang berkaitan dengan sekolah serta meningkatkan disiplin secara maksimal.

¹¹ *Ibid.*

D. Sarana dan Prasarana

Untuk mewujudkan lingkungan belajar yang baik dan efektif harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana. Dalam melaksanakan proses belajar tanpa adanya sarana tidak akan dapat berjalan dengan baik. Sarana adalah sesuatu yang mesti ada dalam melaksanakan sesuatu kegiatan, sedangkan prasarana adalah untuk menunjang keberadaan sarana tersebut agar lebih baik. Dalam pendidikan masalah sarana dan prasarana selalu muncul kepermukaan karena erat kaitannya dengan keberhasilan pelaksanaan pendidikan.

Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis dari awal berdirinya sampai sekarang ini sudah terdapat kemajuan dari tahun ke tahun. Hal ini berkat kerjasama antara pihak pondok pesantren dengan masyarakat serta pemerintah setempat. Pada awal berdiri hanya ada 3 lokal saja, itu pun masih darurat yang mana dindingnya hanya dengan belahan pohon bambu (*Palupuah*) dan atapnya dengan daun rumbia, sedangkan lantainya hanya dengan tanah, dalam proses pengerjaannya dikerjakan oleh masyarakat secara bergotong royong setiap minggunya. Dalam proses belajar mengajarnya santri hanya duduk dengan memakai tikar, hanya guru atau pengajarliah yang memakai kursi dan meja. Dua tahun kemudian pada Tahun 1957 bangunan itu di perbaiki secara bertahap, maka ditukarlah dindingnya dengan papan. Tahun 1958 atapnya ditukar dengan seng.

Tahun 1959 sampai tahun 1967 gedung ini terus diperbaiki. Hal tersebut terbukti pada Tahun 1968 dengan adanya perubahan konstruksi bangunan menjadi permanen. Tahun 1969 dan tahun 1970 pembangunannya

dipusatkan kepada perlengkapan kursi dan meja belajar. Hingga untuk tahun-tahun selanjutnya kegiatan belajar mengajarnya sudah dengan perlengkapan kursi dan meja, ini berjalan lebih kurang 7 tahun.¹²

Tahun 1977 Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis mendapat bantuan dari Departemen Agama untuk pembangunan ruangan 2 lokal, satu untuk ruangan belajar dan yang satu lagi untuk kantor majelis guru. Selama 18 tahun bangunannya hanya di perbaiki sedikit demi sedikit yaitu sampai tahun 1995. Pada tahun 1995 Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis mendapat bantuan lagi dari Kementrian Agama untuk pembangunan 2 lokal, 1 asrama dan 1 perpustakaan. Tapi sekarang perpustakaannya tidak berfungsi dengan baik karena tidak adanya tenaga pengurus perpustakaan tersebut, jumlah koleksi bukunya sangat minim dan tidak tersusun dengan rapih.¹³

Dengan sarana dan prasarana yang belum mencukupi untuk sebuah lembaga pendidikan, pelaksanaan belajar mengajar tetap bisa terlaksana dengan baik. Hal ini karena adanya kemauan dan keinginan yang kuat dari semua komponen yang ada pada pondok pada saat itu untuk memajukan pondok. Disamping itu keberadaan buya atau ustadz sebagai tokoh panutan bagi semua santri dan guru betul-betul bisa memberikan motivasi dan semangat sehingga dengan kondisi sarana dan prasarana yang belum mencukupi proses belajar mengajar tetap bisa dilaksanakan dengan baik.

¹²Arsip Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis.

¹³Buya Abu Sidar Kalimandaro, *Wawancara*, Sabtu 03 Juni 2017, jam 09:07 WIB.

Kalau kita hitung sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren ini sampai sekarang adalah terdiri dari lokal, ruang pimpinan dan guru, ruangan pustaka, masjid, asrama putra dan putri. Walau hanya demikian, tidak membuat para santri patah semangat dalam proses pembelajaran karena para santri benar-benar keinginan dari mereka sendiri. Untuk lebih jelasnya sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 11
Sarana dan Prasarana di Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis Tahun 1950-2014

No.	Tahun	Fasilitas	Banyaknya	Kondisi
1.	1950-1967	- Lokal	3	Semi permanen
2.	1968-1976	- Lokal	3	Permanen
3.	1977-1994	- Lokal - Ruang Guru	5 1	Permanen
4.	1995-2000	- Lokal - Ruang Guru - Asrama - Perputakaan	6 1 2 1	Permanen
5.	2000-2017	- Lokal - Ruang Guru - Asrama - Perpustakaan - WC	6 1 2 1 2	Permanen

Sumber : Ustadzah Umsis Mahdalena, M.A, 05 Juni 2017.

Dari hasil penelitian dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana sebagai salah satu elemen penunjang pembelajaran mengalami kemajuan terutama dari segi kuantitas. Diharapkan kuantitas sarana dan prasarana dibarengi dengan kelengkapan sarana tersebut agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.

E. Prestasi

Prestasi merupakan kebanggaan bagi diri-sendiri, keluarga, kelompok, masyarakat, bangsa dan Negara. Dalam hal ini penulis akan memaparkan beberapa prestasi yang telah diraih oleh Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan sejak tahun 1995-2016, di antaranya:

No	Lomba	Juara	Tahun
1.	Volly Bal Kec. Lengayang	I	1995
2.	MQK Bidang Fiqh Putra TK. Wustha PROV. SUMBAR	II	2006
3.	Shalat Jenazah TK. SLTP	II	2007
4.	Khotbah Jum'at TK. SLTP	III	2007
5.	Asma'ul Husna SE-KAB. PES. SELATAN	I	2009
6.	Shalat Jum'at Tingkat SLTA Dalam Rangka HUT RI Ke-64 Kec. Lengayang	I	2009
7.	MTQ TK. SLTP PA	I	2009
8.	MTQ TK. SLTP PI	II	2009
9.	MTQ Ke-35 TK. KAB. PESISIR SELATAN	I	2010
10.	Pidato Bahasa Indonesia (Gol Putra) POSPEDA VI Antar Pondok Pesantren SE.KAB. PESISIR SELATAN	II	2012
11.	Pidato Bahasa Arab (Gol Putra) POSPEDA VI Antar Pondok Pesantren SE.KAB. PESISIR SELATAN	II	2012
12.	Kaligrafi (Gol Putra) POSPEDA VI Antar Pondok Pesantren SE.KAB. PESISIR SELATAN	II	2012
13.	Shalat Jenazah Tingkat SLTP HUT RI Ke-70 Kec. Lengayang	II	2015
14.	Azan Tingkat SLTP HUT RI Ke-70 Kec. Lengayang	III	2015

15.	Shalat Jenazah Tingkat SLTA HUT RI Ke-70 Kec. Lengayang	III	2015
16.	Turnamen Sepak Bola "OSIS CUP" SMP Negeri 4 Lengayang	I	2016

Jadi, semenjak tahun 1995-2016 Pondok Pesantren Salafiyah Tarbiyah Islamiyah Koto Kandis Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan bisa dikatakan konsisten meraih prestasi hampir setiap tahunnya, dan bidang yang paling mendominasi adalah bidang keagamaan seperti: MTQ, Pidato dan Shalat Jenazah.